



Analisis Faktor Kurangnya Minat Remaja dalam Belajar Pendidikan Agama Islam Risma di Desa Talang Lahat

Pandi Saputra¹, Pebi Yolanda², Reke Ayu Ningrum³, Repi Resa⁴, Repti Noviani⁵, Rifki Hadiansyah⁶, Okni Aisa Mutiara Sendi⁷

Institut Agama Islam Negeri Curup, Bengkulu, Indonesia¹⁻⁷

Email Korespondensi : pandisaputra325@gmail.com, Pebiiyolanda@gmail.com,
reke9058@gmail.com, repiresa10@gmail.com, reptinoviani05@gmail.com,
rifkyhadiansyah05@gmail.com, okniams@iaincurup.ac.id

Article received: 20 Maret 2026, Review process: 29 Maret 2026,

Article Accepted: 20 April 2026, Article published: 29 Juni 2026

ABSTRACT

This study aims to analyze the factors behind the low interest of youth in learning Islamic Religious Education (PAI) in the RISMA (Remaja Islam Masjid / Youth Mosque Organization) activities at Desa Talang Lahat. Using a qualitative approach with interview and documentation techniques, data were collected from two RISMA members. The results show that the low interest is influenced by internal factors such as lack of motivation, low awareness of the importance of religious knowledge, and preference for entertainment, as well as external factors such as insufficient parental support, peer influence, less innovative RISMA activities, and excessive use of social media. Efforts to improve participation include friendly guidance approaches, socialization to parents, and more creative and innovative activity design. The study concludes that collaboration among coaches, parents, RISMA administrators, and the community is needed to improve youth engagement in religious activities.

Keywords: Youth, RISMA, Islamic Religious Education, Learning Interest.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya minat remaja dalam belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada kegiatan RISMA (Remaja Islam Masjid) di Desa Talang Lahat. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara dan dokumentasi, data dikumpulkan dari dua anggota RISMA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rendahnya minat dipengaruhi oleh faktor internal seperti kurangnya motivasi diri, rendahnya kesadaran akan pentingnya ilmu agama, dan kecenderungan remaja pada hiburan; serta faktor eksternal seperti kurangnya dukungan orang tua, pengaruh lingkungan pergaulan, kegiatan RISMA yang kurang inovatif, dan penggunaan media sosial yang berlebihan. Upaya peningkatan partisipasi mencakup pendekatan pembina yang ramah, sosialisasi kepada orang tua, serta rancangan kegiatan yang lebih kreatif dan inovatif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa diperlukan kerja sama antara pembina, orang tua, pengurus RISMA, dan masyarakat untuk meningkatkan keterlibatan remaja dalam kegiatan keagamaan.

Kata Kunci: Remaja, RISMA, Pendidikan Agama Islam, Minat Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Islam memiliki fungsi fundamental dalam menanamkan nilai-nilai keislaman yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Melalui pembelajaran PAI, peserta didik diarahkan untuk memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini mencakup dimensi akidah, ibadah, akhlak, dan muamalah yang menjadi fondasi utama dalam pembentukan kepribadian muslim yang kaffah. Dengan demikian, PAI tidak sekadar menjadi mata pelajaran normatif, tetapi juga sebagai proses pembinaan karakter yang berorientasi pada pembentukan insan yang beriman, berilmu, dan beramal saleh.

Minat belajar merupakan salah satu faktor penting dalam keberhasilan proses pendidikan, termasuk dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Minat dapat diartikan sebagai kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu aktivitas tanpa adanya paksaan. Dalam konteks remaja, minat belajar PAI menjadi sangat penting karena berkaitan langsung dengan pembentukan karakter, akhlak, serta pemahaman nilai-nilai keagamaan.

Pendidikan Islam non-formal merupakan pendidikan yang setiap kegiatannya terorganisasi dan sistematis di luar sistem lembaga pendidikan formal, dilakukan secara mandiri atau sebagai bagian penting dari kegiatan yang lebih luas, yang sengaja dilakukan untuk melayani anak-anak tertentu dalam mencapai tujuan belajarnya.

Remaja merupakan masa transformasi perkembangan kanak-kanak mencapai dewasa yang menjadikan lebih matangnya emosi, pikiran, dan jiwanya dalam menghadapi kehidupan. Sehingga akan ada proses pengenalan terhadap diri sendiri yang bereksplorasi dengan potensi yang ada. Pada masa ini kebutuhan remaja pun akan cukup kompleks, yaitu dibutuhkannya interaksi yang luas serta penyesuaian diri yang cukup terhadap lingkungan dan norma yang berlaku di sekitarnya.

Remaja Islam Masjid (Risma) merupakan organisasi para remaja Islam yang bersifat Non-Profit dan berfungsi untuk memakmurkan masjid serta untuk mempelajari Agama Islam lebih dalam. Remaja Islam masjid juga merupakan sebuah perkumpulan remaja yang melakukan kegiatan di lingkungan Masjid ataupun Mushola sebagai tempat untuk melakukan pembinaan akhlak, keislaman, keilmuan, dan ketrampilan.

Di Desa Talang Lahat, fenomena kurangnya minat remaja dalam mengikuti kegiatan pembelajaran PAI yang diselenggarakan oleh RISMA terlihat dari rendahnya partisipasi dalam pengajian, kajian keislaman, maupun kegiatan keagamaan. Sebagian remaja lebih tertarik pada aktivitas lain seperti nongkrong maupun kegiatan hiburan yang dianggap lebih menarik dan menyenangkan.

Keberadaan RISMA di desa Talang Lahat sebagai wadah pembinaan keagamaan memiliki potensi besar dalam meningkatkan minat belajar PAI remaja. Namun, apabila kegiatan yang diselenggarakan tidak inovatif, kurang relevan dengan kebutuhan remaja, dan tidak melibatkan partisipasi aktif mereka, maka tujuan pembinaan tersebut sulit tercapai. Pembentukan karakter Islami

membutuhkan waktu yang panjang dan memerlukan sinergi dari berbagai pihak, termasuk pembina, keluarga, dan masyarakat.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya minat remaja dalam belajar Pendidikan Agama Islam di RISMA Desa Talang Lahat, mengetahui upaya yang dilakukan untuk meningkatkan minat remaja, serta mengidentifikasi kendala yang dihadapi dalam proses peningkatan tersebut.

METODE

Jenis dan Pendekatan Penelitian Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Tempat dan Waktu Penelitian Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 6 April 2026, bertempat di kediaman anggota RISMA Desa Talang Lahat, yaitu di rumah Saudara M. Rahman Al Fikri, Desa Talang Lahat, Kecamatan Selupu Rejang, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu.

Sumber Data Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari wawancara dengan dua anggota RISMA, yaitu Saudara M. Rahman Al Fikri dan Saudara Jeffy Aditya Dinatha. Data sekunder berupa dokumentasi foto dan rekaman audio dari proses wawancara.

Fokus Penelitian Fokus penelitian diarahkan pada analisis faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya minat remaja dalam belajar Pendidikan Agama Islam pada kegiatan RISMA di Desa Talang Lahat, meliputi faktor internal (motivasi, minat pribadi, pemahaman akan pentingnya PAI) dan faktor eksternal (lingkungan keluarga, pergaulan, metode pembinaan, pengaruh media/teknologi).

Teknik Pengumpulan Data Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara terstruktur, perekaman suara, dan dokumentasi. Wawancara terstruktur dilakukan dengan menyiapkan pertanyaan yang telah disusun sebelumnya untuk menggali informasi secara mendalam dari informan. Dokumentasi berupa foto dan rekaman suara digunakan untuk memastikan keakuratan data yang diperoleh.

Teknik Analisis Data Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan: (1) reduksi data, yaitu memilih dan memfokuskan data penting sesuai fokus penelitian; (2) penyajian data, yaitu menyusun data dalam bentuk uraian naratif; dan (3) penarikan kesimpulan berdasarkan hasil temuan yang telah dianalisis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RISMA Al Hijaz, yang berlokasi di Desa Talang Lahat, Kecamatan Selupu Rejang, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu.

Berikut profil singkat RISMA yang menjadi lokasi penelitian:

Nama RISMA	Risma Al Hijaz
Kabupaten	Rejang Lebong
Kecamatan	Selupu Rejang
Desa	Talang Lahat
Provinsi	Bengkulu

Faktor yang Mempengaruhi Minat Remaja

Berdasarkan wawancara dengan Saudara Jeffy Aditya Dinatha, faktor internal sangat mempengaruhi minat remaja dalam mengikuti kegiatan RISMA. Salah satu faktor utamanya adalah motivasi pribadi, yaitu dorongan dari dalam diri untuk belajar agama dan belajar berorganisasi. Remaja yang memiliki motivasi tinggi biasanya lebih semangat mengikuti kegiatan, aktif berdiskusi, dan mau terlibat dalam kegiatan keagamaan karena ingin menjadi pribadi yang lebih baik serta menambah ilmu dan pengalaman.

Sementara itu, menurut Saudara M. Rahman Al Fikri, rendahnya minat remaja dalam mengikuti kegiatan RISMA di Desa Talang Lahat dipengaruhi oleh kurangnya dorongan dari orang tua. Dukungan orang tua sangat penting untuk memotivasi remaja agar lebih aktif dalam kegiatan keagamaan di masjid. Kurangnya perhatian dan ajakan dari keluarga membuat sebagian remaja kurang tertarik untuk ikut serta.

Upaya Meningkatkan Minat Remaja

Menurut Saudara Jeffy Aditya Dinatha, strategi untuk mengajak lebih banyak remaja bergabung dalam kegiatan RISMA dilakukan melalui peran pembina yang ramah dan terbuka. Pembina diharapkan tidak terlalu menggurui agar remaja merasa nyaman dan tidak malu untuk ikut. Pembina juga perlu memberikan motivasi dengan cara yang sesuai usia remaja serta menjadi contoh yang baik dalam sikap dan keaktifan di masjid.

Menurut Saudara M. Rahman Al Fikri, salah satu langkah untuk meningkatkan partisipasi remaja adalah dengan melakukan sosialisasi kepada para remaja tentang kegiatan-kegiatan di desa. Selain itu, perlu dilakukan edukasi kepada orang tua agar mereka memahami bahwa kegiatan RISMA memberikan dampak positif bagi anak-anak mereka.

Kendala yang Dihadapi

Berdasarkan wawancara dengan Saudara Jeffy Aditya Dinatha, beberapa kendala dalam meningkatkan minat remaja terhadap kegiatan RISMA adalah kurangnya motivasi dari dalam diri remaja untuk mengikuti kegiatan keagamaan. Sebagian remaja lebih memilih menghabiskan waktu untuk bermain atau kegiatan

lain. Kurangnya dukungan orang tua, pengaruh lingkungan pergaulan, dan kurangnya kegiatan yang menarik juga mempengaruhi rendahnya partisipasi.

Menurut Saudara M. Rahman Al Fikri, dalam pelaksanaan kegiatan RISMA, terdapat kendala berupa sikap remaja yang cenderung pasif dan kurang memberikan respons terhadap ajakan untuk mengikuti kegiatan. Pengurus juga mengalami kesulitan dalam mengumpulkan seluruh anggota RISMA, di mana biasanya hanya pengurus inti yang rutin hadir.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis faktor kurangnya minat remaja dalam belajar Pendidikan Agama Islam RISMA di Desa Talang Lahat, dapat disimpulkan bahwa rendahnya minat remaja dipengaruhi oleh faktor internal meliputi kurangnya motivasi diri, rendahnya kesadaran akan pentingnya PAI, serta kecenderungan remaja pada kegiatan hiburan dan penggunaan media sosial. Faktor eksternal juga sangat mempengaruhi, seperti kurangnya dukungan dan perhatian orang tua, pengaruh lingkungan pergaulan yang kurang mendukung, serta metode kegiatan RISMA yang masih kurang menarik dan inovatif. Upaya peningkatan minat remaja mencakup pendekatan pembina yang ramah dan terbuka, sosialisasi tentang pentingnya kegiatan RISMA kepada remaja dan orang tua, serta perancangan kegiatan yang lebih kreatif sesuai minat remaja. Kendala yang dihadapi meliputi sikap remaja yang masih pasif, kurangnya konsistensi kehadiran anggota RISMA, serta sulitnya mengumpulkan seluruh anggota dalam setiap kegiatan. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara pembina, orang tua, pengurus RISMA, dan masyarakat agar kegiatan RISMA dapat berjalan lebih aktif dan mampu meningkatkan pemahaman serta minat remaja terhadap Pendidikan Agama Islam.

DAFTAR RUJUKAN

- Afifah, Shelly Fitri, Sigit Tri Utomo, Ana Sofiyatul Azizah, Dan Mahdee Maduerawae. *Pembinaan Karakter Kepemimpinan Melalui Kegiatan Risma (Remaja Islam Masjid) Di Desa Mojotengah Kecamatan Kedu*. 1, No. 2 (2022).
- Agustin, Mega Surya, Dan Meini Sondang Sumbawati. *Literatur Review: Hubungan Antara Minat Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa*. 14 (2025).
- Ahsaniyah, Nur. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Kitab Kuning Pada Remaja Di Tpq Al-Ikhlas*. 4, No. 55 (T.T.).
- Anggara, Dapit, Dan Tiyas Ferdiyan. *Peran Remaja Islam Masjid (Risma) Dalam Meningkatkan Akhlak Remaja (Studi Risma Al-Fatah Desa Trirahayu Kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran)*. T.T.
- Bolotio, Rivai, Hadirman Hadirman, Dan Musafar Musafar. "Problematika Pengelolaan Pendidikan Islam Non-Formal Pada Komunitas Muslim." *Jurnal Ilmiah Iqra'* 15, No. 1 (2021). <https://doi.org/10.30984/Jii.V15i1.1072>.
- Hadi, Sumasno. *Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi*. T.T.

- Husnullail, M., Risnita, M. Syahran Jailani, Dan Asbui. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah." *Jurnal Genta Mulia* 15, No. 2 (2024): 70–78. <https://ejournal.uncm.ac.id/index.php/gm/article/view/1148>.
- Kamila, Aiena. *Pentingnya Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Moral Dalam Membina Karakter Anak Sekolah Dasar*. 2 (2023).
- Maesaroh, Siti. "Peranan Metode Pembelajaran Terhadap Minat Dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Kependidikan* 1, No. 1 (1970): 150–68. <https://doi.org/10.24090/jk.v1i1.536>.
- Nashir, Ahmad, Dan Abd Aziz Ridha. *Peran Remaja Masjid Raodatul Jannah Di Tpa An-Nur Kelurahan Talaka Kecamatan Ma'rang Kabupaten Pangkep*,. T.T.
- Raudatussaadah Raudatussaadah, Nurwinda Aulia Nasution, Khafsah Situmorang, Dan Riska Alfani. "Pendidikan Luar Sekolah Dalam Konteks Pendidikan Islam." *Jurnal Of Management And Social Sciences* 1, No. 1 (2023): 52–64. <https://doi.org/10.59031/jmsc.v1i1.63>.
- Setiawan, Dr Hasrian Rudi, Dan Dr Darliana Sormin. *Strategi Pembelajaran Langsung*. T.T.
- Siddik, Ananda, Isnda Yaa Dila, Atila Zulfani Irawan, Dan Dwi Andini. *Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Dan Akhlak Mulia Peserta Didik*. 1 (2025).
- Sударsono, Blasius. "Memahami Dokumentasi." *Acarya Pustaka: Jurnal Ilmiah Perpustakaan Dan Informasi* 3, No. 1 (2017): 47–65. <https://doi.org/10.23887/ap.v3i1.12735>.
- Susanto, Dedi, Risnita, Dan M. Syahran Jailani. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah." *Qosim : Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 1, No. 1 (2023): 53–61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>.
- Syafrin, Yulia, Muhiddinur Kamal, Arifmiboy Arifmiboy, Dan Arman Husni. "Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Educativo: Jurnal Pendidikan* 2, No. 1 (2023): 72–77. <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.111>.
- Triansyah, Fadli Agus, Suwatno Suwatno, Dan Endang Supardi. "Fokus Penelitian Berpikir Kritis Siswa Dalam Pembelajaran Ekonomi: Bibliometrik Analisis 2019-2023." *Jurnal Simki Pedagogia* 6, No. 1 (2023): 130–39. <https://doi.org/10.29407/jsp.v6i1.226>.
- Ulandari, Siska, Dan Ogi Danika Pranata. "Minat Belajar Siswa Pada Konteks Integratif: Analisis Kondisi Dan Faktor Yang Mempengaruhinya." *Diklabio: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Biologi* 9, No. 1 (2025): 63–78. <https://doi.org/10.33369/diklabio.9.1.63-78>.